

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan

Dela Pebriyanti¹, Mhd Isman²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Dela Pebriyanti

Delapebriyanti395@gmail.com

Abstrak

Riset ini dilaksanakan untuk mengkaji dampak implementasi model pembelajaran *project based learning* yang didukung oleh platform YouTube terhadap kapabilitas penulisan cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan pada tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan yang diadopsi adalah kuantitatif, dengan menggunakan model eksperimen yang menerapkan desain *Posstest Only Control Design*. Sampel penelitian terdiri dari kelas XI-1, yang mencakup 32 siswa sebagai kelompok kontrol, dan kelas XI-3 lainnya, yang terdiri dari 36 siswa, sebagai kelompok eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui tes esai, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data yang mencakup standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Ini mengungkapkan bahwa dua variabel memenuhi kriteria normalitas yang baik, dengan nilai di atas standar 0,05. Uji homogenitas juga menunjukkan hasil yang memuaskan, melampaui standar 0,05. Selanjutnya, analisis uji hipotesis melalui Independent Samples Test menghasilkan nilai *t* hitung sebesar 8,02 dengan derajat kebebasan (*df*) 66. Nilai *t* tabel yang diperoleh adalah 1,67, yang mengindikasikan bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($8,02 > 1,67$). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh YouTube terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Project Based Learning, YouTube, Cerpen.*

Pendahuluan

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai sarana komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut menguasai empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis termasuk keterampilan produktif yang relatif lebih sulit dikuasai karena menuntut kemampuan menuangkan gagasan, perasaan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang sistematis. Menulis juga menjadi keterampilan akhir yang diperoleh setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Pada tingkat SMA/MA/SMK, khususnya kelas XI semester ganjil, keterampilan menulis difokuskan pada penulisan teks sastra, salah satunya teks cerita pendek (cerpen). Menulis cerpen memiliki fungsi penting sebagai sarana ekspresi kreatif, melatih daya imajinasi, serta membiasakan siswa menyusun ide secara runtut. Namun, kenyataannya kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan

dalam menemukan ide, mengembangkan alur, maupun merangkai bahasa secara menarik. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya minat menulis, metode pembelajaran yang masih monoton, serta minimnya kesempatan siswa untuk berlatih secara langsung. Guru lebih banyak menekankan teori daripada praktik, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi untuk menulis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu alternatif adalah penggunaan model Project Based Learning (PjBL). Model ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi, merancang, dan menyelesaikan suatu proyek. Dalam konteks pembelajaran menulis cerpen, PjBL mendorong siswa menghasilkan produk berupa karya sastra melalui tahapan perencanaan, pengumpulan informasi, pengolahan ide, hingga penyajian hasil. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Selain model pembelajaran, pemanfaatan media juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas belajar. Salah satu media yang dekat dengan kehidupan siswa saat ini adalah YouTube. Sebagai platform berbasis video, YouTube menyediakan berbagai konten edukatif, mulai dari tutorial teknik menulis, penjelasan unsur intrinsik cerpen, hingga contoh karya sastra yang dapat dijadikan inspirasi. Sifat YouTube yang multimodal, fleksibel, dan interaktif memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja. Menonton video yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, memudahkan pemahaman konsep, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan sekadar membaca buku teks.

Integrasi Project Based Learning dengan media YouTube diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa. Model PjBL menekankan keaktifan siswa dalam menghasilkan karya, sedangkan YouTube berfungsi sebagai sumber inspirasi dan referensi yang membantu siswa mengembangkan ide cerita. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual sesuai dengan kehidupan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui penerapan model Project Based Learning berbantuan media YouTube pada siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan Project Based Learning berbantuan media YouTube, dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dengan memperkaya kajian mengenai efektivitas PjBL dalam pembelajaran menulis, serta manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah. Bagi siswa, pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen sekaligus menumbuhkan kreativitas dan motivasi belajar. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi alternatif model dan media pembelajaran inovatif yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi. Sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui integrasi model dan media yang lebih modern dan efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat menghadirkan data yang bersifat objektif dalam bentuk angka, kemudian diolah menggunakan prosedur analisis statistik. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivisme. menggunakan instrumen terstandar dalam pengumpulan data, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian dilaksanakan di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yang beralamat di Jl. Tuasan No. 35, Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Kegiatan penelitian berlangsung selama enam bulan, yakni mulai Februari hingga Juli 2025, mencakup tahap penyusunan proposal, proses bimbingan, seminar, pelaksanaan penelitian, hingga penulisan laporan akhir.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 104 siswa, tersebar dalam tiga kelas. Dari populasi tersebut ditentukan sampel dengan teknik random sampling. Kelas XI-1 yang berjumlah 35 siswa ditetapkan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas XI-3 yang terdiri atas 36 siswa dijadikan sebagai kelas eksperimen. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu model Project Based Learning berbantuan media YouTube, dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis cerpen siswa.

Instrumen yang digunakan adalah tes menulis cerpen. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek struktur cerpen yang meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda, serta aspek kebahasaan yang mencakup diksi, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, gaya bahasa, kata ganti, tanda baca, dan ejaan. Setiap aspek dinilai dengan skala 1 sampai 4, kemudian skor akhir dihitung menggunakan rumus nilai: $\text{nilai} = (\text{skor diperoleh} \div \text{skor maksimal}) \times 100$. Hasil perhitungan dikategorikan dalam lima kriteria, yakni sangat baik (85–100), baik (75–84), cukup (65–74), kurang (55–64), dan tidak baik (0–54). Sebelum digunakan, instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu untuk menjamin keakuratan pengukuran.

Proses analisis data pada penelitian ini memanfaatkan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, serta skor tertinggi dan terendah. Setelah itu dilakukan pengujian prasyarat, yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk melihat apakah data berdistribusi normal, serta uji homogenitas melalui Levene's Test guna memastikan keseragaman varians pada kedua kelompok. Apabila seluruh prasyarat tersebut terpenuhi, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan independent sample t-test menggunakan aplikasi SPSS versi 20 untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan kemampuan menulis cerpen antara siswa yang mengikuti pembelajaran Project Based Learning berbantuan YouTube dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (XI-3) yang diajar dengan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media YouTube, serta kelas kontrol (XI-1) yang menggunakan model konvensional (ceramah). Jumlah siswa pada kelas eksperimen adalah 36 orang dan kelas kontrol 32 orang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar **81,78** dengan standar deviasi 6,77. Nilai

tertinggi yang dicapai adalah 95 dan nilai terendah 70. Sebagian besar siswa berada pada kategori “baik” hingga “sangat baik”. Sebaliknya, kelas kontrol memperoleh rata-rata **57,97** dengan standar deviasi 10,38, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 40, yang sebagian besar berada pada kategori “cukup” hingga “kurang”. Perbedaan rata-rata sebesar 23,81 poin menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara kedua kelompok.

Pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (nilai Sig. Shapiro-Wilk untuk kelas eksperimen 0,083 > 0,05 dan kelas kontrol 0,326 > 0,05) serta homogen (nilai Levene’s Test 0,334 > 0,05).

Hasil uji hipotesis dengan independent sample t-test memperoleh nilai **t_{hitung} = 8,02** lebih besar dibandingkan dengan **t_{tabel} = 1,67** pada taraf signifikan 0,05 (df = 66). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat **pengaruh yang signifikan dari penerapan model Project Based Learning berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun pembelajaran 2024/2025**.

Tabel 1. Pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Keterangan	Eksperimen (PjBL+ Youtube)	Kontrol (konvensional)
Jumlah Siswa	36	32
Rata - rata	81,78	57,97
Standar deviasi	6,77	10,38
Nilai Tertinggi	95	80
Nilai Terendah	70	40
T _{hitung}	8,02	
T _{tabel}	1,67	
Sig (2tailed)	< 0,05	

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran **Project Based Learning** (PjBL) berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebesar 81,78 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah) hanya mencapai rata-rata 57,96 dan berada pada kategori kurang. Perbedaan rata-rata tersebut menegaskan bahwa model PjBL lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Arends (2012) yang menyatakan bahwa model PjBL menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui penciptaan karya yang nyata, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Media YouTube yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai sumber belajar visual yang mempermudah pemahaman siswa terhadap materi dan memperkaya ide dalam menulis. Hal ini didukung oleh temuan Syarifah (2021) bahwa penggunaan media audio-visual mampu meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa karena menyajikan stimulus yang lebih menarik dan mudah diingat.

Selain itu, penelitian Setiawati, Karumpa, & Syukroni (2023) juga membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa melalui kegiatan yang lebih terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi pada produk. Dengan demikian, penerapan model PjBL berbantuan YouTube tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, memotivasi, dan memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide serta menghasilkan karya tulis yang orisinal.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning yang dipadukan dengan media YouTube memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tahun ajaran 2025/2026. Pada kelas eksperimen yang menerapkan PjBL berbasis YouTube, rata-rata nilai siswa mencapai 81,78 dan termasuk kategori baik. Sebaliknya, kelas kontrol yang belajar dengan metode konvensional hanya memperoleh rata-rata 57,96 dengan kategori kurang. Uji t memperlihatkan bahwa nilai thitung (8,02) lebih tinggi daripada ttabel (1,67), yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa penerapan PjBL berbantuan YouTube lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen dibandingkan pembelajaran tradisional.

Referensi

- Nur Syahfitri, E. M., & Amir, A. (2023). Struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia. **Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2*(1), 57–69. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.660>
- Prastika, N. A. Y. U. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon. **[Artikel Jurnal]**.
- Setiawati, S., Karumpa, A., & Syukroni, B. (2023). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti. **Jurnal on Education*, 6*(1), 3879–3888.
- Sugiyono. (2013). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan**. Bandung: Alfabeta.
- Syarifah, M. M. (2021). Peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi menggunakan media audio visual. **Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 7*(1), 1–8. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v7i1.74>